

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Siswa Sekolah Dasar

Syahrusy Rahmadani Bahirah^{1*}, Luncana Faridhoh Sasmito²

Universitas Tunas Pembangunan

¹ Syahrusy@gmail.com*

² luncanafs@gmail.com

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; Hasil Belajar
Kata kunci 2; Kooperatif
Kata kunci 3; Pendidikan
Kata kunci 4; Sekolah Dasar
Kata kunci 5. STAD

: ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek siswa kelas IV. Temuan utama menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor kemajuan individual dan kerja sama kelompok yang berkontribusi pada ketuntasan klasikal sebesar 85%. Simpulan penelitian ini adalah model STAD efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang demokratis dan kompetitif secara positif. Penggunaan poin kemajuan individu terbukti memotivasi siswa dengan kemampuan akademik rendah untuk berkontribusi bagi kelompoknya. Model ini direkomendasikan bagi praktisi pendidikan untuk meningkatkan efikasi diri dan hasil kognitif siswa secara simultan.

Keywords:

Keyword 1; Basic Education
Keyword 2; Coopertavies
Keyword 3; Education
Keyword 4; Elementary
Keyword 5. STAD

ABSTRACT

Title in English. Abstract *Improving Elementary Student Learning Outcomes Through Student Teams Achievement Divisions Cooperative Learning Model. Abstract explain the core of manuscript informatively and obviously including the subject matter proposed approach and solution and show key findings and conclusions. Abstract using English and bahasa. The number of words in the abstract about 145-150 words, written in one paragraph, any unfamiliar terms should be written in italic. Font type and size are Times New Roman 10pt. Abstract was written in single spaced and the margin was narrower than main text. Keywords need to be listed and reviewed and the main terms underlying the conduct of the research. Keywords could be single word or phrase. Keywords including 3-5 words or phrase. These keywords are required for computerization. Research and abstract title search made easy with these keywords.*

Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar saat ini masih sering didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, sehingga partisipasi siswa menjadi terbatas. Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif mampu mendistribusikan peran aktif kepada seluruh siswa di kelas. Kebaruan ilmiah dalam artikel ini terletak pada integrasi sistem poin kemajuan individu yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka untuk memicu motivasi intrinsik siswa. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana struktur tim yang heterogen dalam STAD dapat menjembatani kesenjangan prestasi antar siswa. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas tahapan STAD terhadap peningkatan hasil belajar kognitif dan sosial siswa di tingkat sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus mengikuti model Kemmis dan McTaggart. Karakteristik subjek adalah siswa kelas IV sekolah dasar yang berjumlah tiga puluh orang dengan tingkat kemampuan akademik yang beragam. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas belajar dan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai kriteria ketuntasan minimal pada prasiklus, siklus pertama, hingga siklus kedua.

Hasil dan pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model STAD pada siklus pertama mulai mengubah dinamika kelas menjadi lebih aktif, meskipun koordinasi antar anggota kelompok belum sepenuhnya optimal. Pada siklus kedua, peningkatan skor kemajuan individual terlihat sangat signifikan terutama pada siswa yang sebelumnya berada di kategori rendah. Perbandingan antara nilai kuis individual dan poin tim menunjukkan bahwa persaingan antar kelompok justru memperlambat hubungan emosional antar anggota di dalam kelompok tersebut. Hasil ini sejalan dengan teori Slavin yang menyatakan bahwa pengakuan tim merupakan motor penggerak utama dalam model STAD.

Tabel 1

Komponen	Hasil Peningkatan Skor	
	Siswa	
	Penilaian	Rata-rata
	Kelas	Ketentuan Klasikal
Siklus I	70	65%
Siklus II	82	85%

^acontoh catatan kaki tabel

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa model STAD menjawab rumusan masalah mengenai keterlibatan siswa melalui lima komponen utamanya. Temuan ini diperoleh melalui pengamatan konsisten terhadap presentasi kelas, kerja tim,

kuis, skor kemajuan, dan rekognisi tim. Interpretasi data mengindikasikan bahwa interpretasi keberhasilan kelompok bergantung pada keberhasilan individu yang saling mengajari. Hasil ini mengaitkan struktur pengetahuan sosial dengan prestasi akademik dan memodifikasi pandangan bahwa belajar kelompok hanya menguntungkan siswa pandai.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe STAD secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan semangat kolaborasi di kelas. Inovasi pembelajaran ini membuktikan bahwa penghargaan terhadap kemajuan sekecil apa pun dari setiap individu dapat mendongkrak prestasi kolektif kelompok. Implementasi praktis dari model ini disarankan dilakukan dengan pembagian kelompok yang benar-benar heterogen guna memastikan terjadinya tutor sebaya yang efektif.

Referensi

- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Sparrow, D. G. (2010). *Motivasi Bekerja dan Berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.